

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang memegang peranan penting dalam perekonomian setiap negara. Aktifitas ekonomi yang dapat dilakukan suatu negara dengan menggunakan uang adalah perdagangan, baik skala nasional maupun internasional seperti ekspor dan impor. Namun untuk melakukan kegiatan tersebut, suatu negara harus memiliki mata uang yang sesuai dengan negara yang ditujunya sehingga diperlukan kegiatan menukar uang. Tingkat harga yang disepakati kedua negara untuk nilai tukar uang tersebut dinamakan kurs atau *exchange rate*.

Tingkat nilai tukar uang sangatlah penting bagi suatu negara. Nilai tukar uang tersebut merupakan salah satu aset finansial yang dapat mendorong peningkatan pendapatan negara. Jika nilai mata uang negara tersebut stabil maka akan mendukung pembangunan ekonomi nasional berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Naik turunnya nilai tukar mata uang di pasar uang menunjukkan besarnya volatilitas yang terjadi pada mata uang suatu negara dengan negara lain. Volatilitas yang semakin besar menunjukkan pergerakan kurs yang semakin besar. Jika mata uang mengalami volatilitas yang ekstrim maka perekonomian akan mengalami ketidakstabilan dari berbagai aspek ekonomi, sehingga berpengaruh terhadap kegiatan perdagangan internasional. Dampak yang dihasilkan berupa dampak negatif maupun positif, tergantung pada karakteristik khusus pada negara tersebut. Salah satunya adalah investasi. Tingkat volatilitas yang cukup ekstrim

akan membuat seseorang berpikir ulang untuk melakukan investasi melalui perdagangan luar negeri karena nilai uang tidak terkendali di negara tersebut.

Perdagangan nilai tukar uang sudah dilakukan berbagai negara di dunia. Termasuk salah satu wilayah di Asia yaitu Asia Tenggara. Singapura dan Malaysia merupakan negara yang berada di kawasan Asia Tenggara. Singapura merupakan pusat keuangan terdepan keempat di dunia dan sebuah negara yang memegang peranan penting dalam perdagangan dan keuangan internasional. Sedangkan negara Malaysia merupakan negara berkembang yang kondisi ekonominya terkadang masih naik turun. Perdagangan internasional sangat berperan penting bagi perkembangan ekonomi negara Malaysia.

Menurut sejarah, Singapura merupakan bagian dari negara Malaysia namun pada tanggal 9 Agustus 1965 Singapura keluar dari Malaysia dan menjadi negara merdeka bernama Republik Singapura. Dahulu nilai tukar Dolar Singapura pernah setara dengan Ringgit Malaysia sampai tahun 1973.

Berdasarkan sejarah antara kedua negara tersebut dan keadaan ekonomi seperti itu, maka penulis tertarik untuk membandingkan keadaan ekonomi negara Singapura dan Malaysia dari nilai tukar mata uang negara tersebut dengan Dolar Amerika. Perbandingan tersebut dilakukan untuk melihat negara yang tingkat ekonominya lebih stabil diantara Singapura dan Malaysia. Perbandingan dilakukan dengan memodelkan nilai tukar mata uang Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia terhadap Dolar Amerika.

Analisis data yang digunakan untuk nilai tukar uang dan besarnya volatilitas adalah analisis *time series*. Terdapat banyak model peramalan pada analisis *time series*. Salah satu model peramalan analisis *time series* yang dapat

digunakan untuk meramalkan nilai tukar uang adalah model ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*)

Untuk menganalisis besarnya volatilitas nilai tukar uang digunakan model ARCH (*Autoregressive Conditional Heteroscedasticity*) yang diperkenalkan oleh Robert F. Engle pada tahun 1982 dan model GARCH (*Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity*) yang diperkenalkan oleh Bollerslev tahun 1986.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana menentukan model ARIMA terbaik untuk data nilai tukar mata uang Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia terhadap Dolar Amerika dan menentukan nilai peramalannya?
2. Bagaimana menentukan model GARCH untuk data *return* nilai tukar mata uang Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia terhadap Dolar Amerika?
3. Bagaimana menghitung *Value at Risk* data *return* nilai tukar mata uang Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia terhadap Dolar Amerika menggunakan hasil ramalan volatilitas dengan model GARCH terbaik?
4. Bagaimana perbandingan kestabilan ekonomi kedua negara dari nilai *Value at Risk* dan peramalan ARIMA yang telah diperoleh ?

1.3 Pembatasan Masalah

Pada skripsi ini, masalah dibatasi terhadap pemilihan data. Data yang digunakan adalah nilai tukar mata uang Dolar Singapura (SGD) terhadap Dolar Amerika (USD) dan nilai tukar Ringgit Malaysia (MYR) terhadap Dolar Amerika (USD) yang merupakan data dengan periode mingguan dari 1 Januari 2007 sampai 26 September 2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan model ARIMA terbaik untuk data nilai tukar uang Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia terhadap Dolar Amerika dan mendapatkan peramalan nilai tukar mata uang kedua negara tersebut.
2. Mendapatkan model GARCH yang sesuai untuk nilai tukar mata uang Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia terhadap Dolar Amerika.
3. Mendapatkan nilai *Value at Risk* untuk data *return* nilai tukar mata uang Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia terhadap Dolar Amerika menggunakan hasil peramalan volatilitas model GARCH terbaik.
4. Mengetahui perbandingan kestabilan ekonomi negara Singapura dan Malaysia dari nilai *Value at Risk* dan peramalan ARIMA yang telah diperoleh.

1.5 Sistematika Penulisan

Tulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab 1 Pendahuluan, yang memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan

sistematika penulisan. Bab 2 Landasan Teori, yang memuat teori dan definisi yang digunakan sebagai dasar pemikiran dan perhitungan pada bab pembahasan. Bab 3 Metode Penelitian, yang memuat sumber data, variabel yang digunakan dan metode analisis yang digunakan. Bab 4 Pembahasan. Bab 5 Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.

